

Perancangan dan Implementasi Website Samahita Foundation Sebagai Ruang Advokasi Kesetaraan Gender Dengan Fitur Pelaporan Korban Kekerasan Berbasis Gender

1st Dzakwan Bahar Prahara
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

dzakwanbhr@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Muhammad Iqbal
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

miqbal@tass.telkomuniversity.ac.id

3rd Sugondo Hadiyoso
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

sugondo@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Kekerasan berbasis gender di Kota Bandung meningkat dari 362 kasus pada 2021 menjadi 465 kasus pada 2022. Samahita Foundation, sebagai lembaga advokasi, sebelumnya belum memiliki media digital untuk pelaporan dan edukasi. Oleh karena itu, dirancang dan diimplementasikan sebuah website dengan fitur pelaporan korban, artikel edukasi, berita, serta informasi program. Pengembangan dilakukan menggunakan metode Waterfall dengan teknologi PHP, HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript, dan MySQL. Pengujian Blackbox, Load, dan Performance membuktikan seluruh fitur berfungsi optimal. Hasil survei pretest menunjukkan rata-rata 8,85 (skala 10) dengan nilai tertinggi pada kebutuhan fitur pelaporan (9,18) dan harapan dampak positif (9,27). Setelah implementasi, post-test mencatat peningkatan rata-rata menjadi 9,04 dengan skor tertinggi pada keamanan dan kerahasiaan data (9,22) serta dampak positif website (9,22). Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan persepsi positif pengguna terhadap website. Secara keseluruhan, website ini dinilai mampu mempermudah proses pelaporan, memperluas jangkauan edukasi publik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi dalam menangani isu kekerasan berbasis gender.

Kata kunci— Samahita Foundation, perancangan website, kekerasan berbasis gender, advokasi, PHP

I. PENDAHULUAN

Kekerasan berbasis gender masih menjadi isu serius di Indonesia, terutama terhadap perempuan. Catatan Tahunan Komnas Perempuan mencatat 401.975 kasus kekerasan berbasis gender, dengan tren peningkatan di Kota Bandung, dari 362 kasus pada 2021 menjadi 465 kasus pada 2022, meliputi kekerasan psikis, seksual, dan fisik. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Bandung belum sepenuhnya aman dari kekerasan berbasis gender.

Penanggulangan kasus kekerasan dapat dilakukan melalui edukasi dan pendampingan korban. Edukasi berperan dalam pencegahan, sedangkan pendampingan, seperti konseling dan advokasi, membantu memulihkan kepercayaan diri korban. Namun, penyebaran informasi dan akses pendampingan masih terbatas.

Samahita Foundation, yang sejak 2015 aktif mengadvokasi kesetaraan gender dan mendampingi korban kekerasan berbasis gender di Bandung Raya, saat ini belum

memiliki website sebagai media komunikasi publik. Padahal, website dapat mendukung publikasi kegiatan, pelaporan korban, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan website sebagai media advokasi kesetaraan gender dengan fitur pelaporan korban kekerasan, serta menguji efektivitasnya sebagai sarana komunikasi dan edukasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan menguji efektivitas website Samahita Foundation agar mendukung edukasi, pendampingan korban, dan akuntabilitas organisasi.

II. KAJIAN TEORI

A. Visual Studio Code

Editor kode gratis dari Microsoft untuk Windows, Linux, dan macOS, dengan fitur debugging, syntax highlighting, code completion, Git, dan dukungan ekstensi.

B. XAMPP

Server lokal untuk pengembangan web yang mudah digunakan dan kompatibel di berbagai OS.

C. HTML (*Hypertext Markup Language*)

Bahasa standar untuk membangun struktur halaman web.

D. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Bahasa server-side populer untuk pengembangan web yang fleksibel dan kompatibel lintas platform..

E. CSS (*Cascading Style Sheets*)

Bahasa stylesheet untuk mengatur tampilan halaman HTML, memisahkan konten dari desain.

F. JavaScript

Bahasa pemrograman untuk membuat halaman web interaktif.

G. Bootstrap

Framework CSS untuk membangun UI responsif dan mobile-first.

H. MySQL

DBMS relasional open-source untuk menyimpan dan mengelola data aplikasi web.

I. Hostinger

Layanan hosting untuk menyimpan dan mengakses website secara online.

J. JMeter

Alat uji beban dan performa aplikasi web berbasis Java.

K. Kesetaraan Gender

Kondisi di mana semua orang memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi berbasis gender.

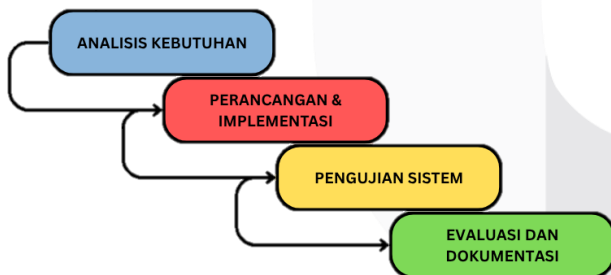
L. Kekerasan Berbasis Gender

Kekerasan terhadap individu/kelompok karena gender, termasuk fisik, seksual, psikologis, dan ekonomi.

III. METODE

A. Metode Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* karena sesuai untuk proyek dengan alur kerja dan ruang lingkup yang jelas. Tahapannya meliputi: (1) analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan Samahita Foundation untuk menentukan fitur utama seperti pelaporan kekerasan berbasis gender, informasi advokasi, dan kontak darurat; (2) perancangan database dan antarmuka pengguna sebagai pedoman pengembangan; (3) implementasi sistem sesuai spesifikasi; (4) pengujian fungsional untuk memastikan semua fitur berjalan baik; dan (5) pemeliharaan berupa perbaikan bug dan pengembangan lanjutan. Metode ini memastikan setiap tahap terselesaikan tuntas sebelum berlanjut, sehingga menghasilkan sistem advokasi yang fungsional dan stabil.



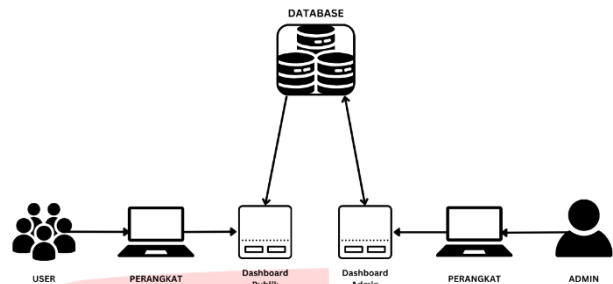
GAMBAR 1 Metode Waterfall

B. Gambaran Sistem Saat Ini

Samahita Foundation adalah lembaga advokasi kesetaraan gender yang mendukung perempuan dan kelompok marginal melalui edukasi, pendampingan, dan ruang aman bagi penyintas kekerasan berbasis gender. Saat ini, sistem pelaporan masih manual—penyintas melapor langsung atau via kontak, kemudian diarahkan mengisi Google Form, dan koordinasi dilakukan melalui WhatsApp. Proses ini mengurangi efektivitas, keamanan, dan kecepatan layanan. Diperlukan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk mempercepat pelaporan, memperkuat edukasi, serta meningkatkan responsivitas, inklusivitas, dan transparansi layanan.

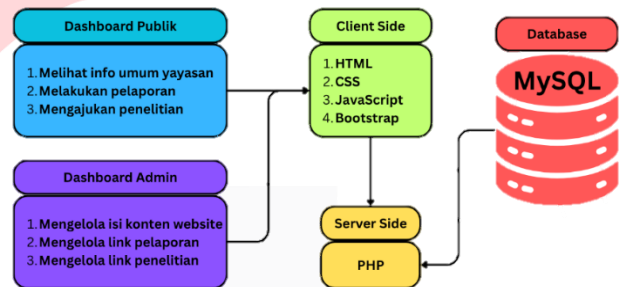
C. Pengembangan Sistem

Website dirancang dengan arsitektur *client-server* berbasis web agar dapat diakses dari berbagai perangkat. Teknologi yang digunakan meliputi PHP untuk backend, HTML/CSS dan JavaScript dengan Bootstrap untuk antarmuka, serta MySQL untuk basis data.



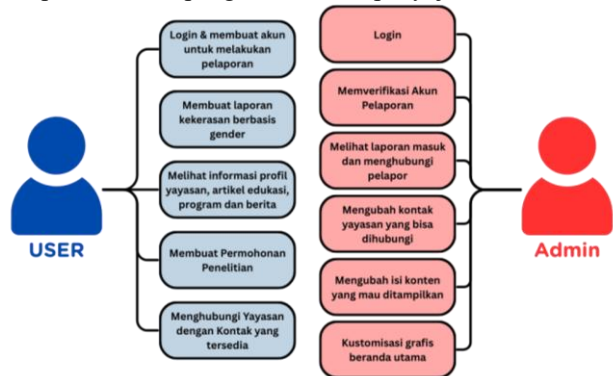
GAMBAR 2 Arsitektur Sistem

Arsitektur terdiri dari tiga lapisan: presentasi, aplikasi, dan basis data, yang mendukung dua dashboard, yaitu Dashboard Publik dan Dashboard Admin dengan hak akses berbeda.



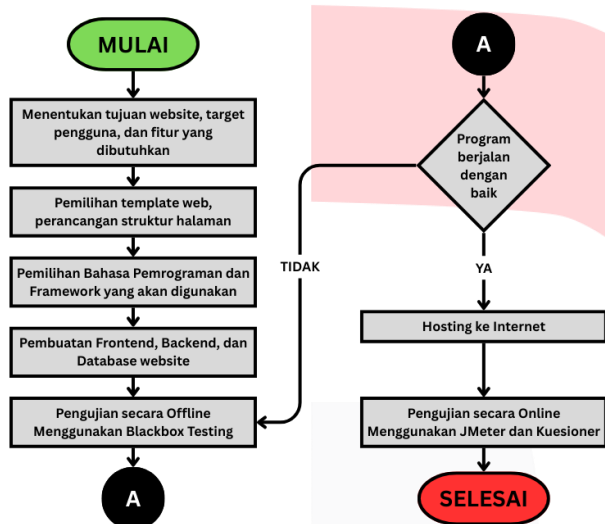
GAMBAR 3 Perancangan Arsitektur Sistem

Lapisan Presentasi (Client-Side) berisi antarmuka pengguna yang diakses melalui browser, dibangun dengan HTML, CSS, dan JavaScript agar interaktif dan responsif menggunakan Bootstrap. Lapisan Aplikasi (Server-Side) dibangun dengan PHP untuk menangani logika sistem, validasi, dan pemrosesan permintaan. Lapisan ini juga mengatur autentikasi admin serta pemisahan fitur publik dan backend. Lapisan Basis Data (Database Server) menggunakan MySQL untuk menyimpan laporan kekerasan, data admin, berita/artikel, dan program, dengan relasi tabel yang memastikan konsistensi data. Integrasi Sistem berlangsung melalui HTTP, di mana halaman publik dapat diakses langsung, sedangkan halaman admin diproteksi login. Setiap modul berinteraksi dengan database melalui skrip PHP untuk pengambilan dan penyajian data.



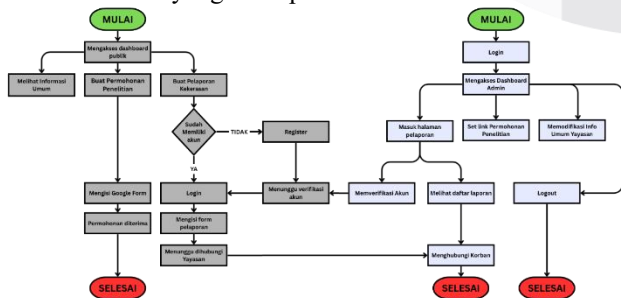
GAMBAR 4 Use Case Diagram

Use case diagram sistem ini menunjukkan interaksi antara User dan Admin. User dapat membuat akun, login, dan melaporkan kasus kekerasan berbasis gender. Setelah login, User dapat membuat laporan, melihat profil yayasan, membaca artikel edukasi, mengikuti program, mengakses berita, mengajukan permohonan penelitian, serta menghubungi yayasan melalui kontak yang tersedia. Admin memiliki hak akses penuh untuk login, memverifikasi akun pelapor, melihat laporan, menghubungi pelapor, memperbarui informasi kontak, mengelola konten publik, dan menyesuaikan tampilan beranda. Pembagian peran ini memastikan User mudah melapor dan mencari informasi, sementara Admin dapat mengelola data, memverifikasi laporan, dan menjaga konten tetap relevan.



GAMBAR 5 Flowchart Perancangan sistem

Flowchart perancangan sistem web ini menggambarkan proses dari perencanaan hingga pengujian akhir. Tahapan dimulai dengan menentukan tujuan, target pengguna, dan fitur, dilanjutkan pemilihan template dan perancangan struktur halaman. Setelah menentukan bahasa pemrograman dan framework, dilakukan pengembangan frontend, backend, dan database. Pengujian awal dilakukan secara offline dengan *Blackbox Testing*, dan jika ditemukan kesalahan, proses kembali ke tahap pengembangan. Setelah lolos uji offline, website di-hosting ke internet, kemudian diuji online menggunakan JMeter untuk performa dan kuesioner untuk evaluasi pengguna. Proses berakhir ketika website memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan.



GAMBAR 6 Algoritma Website

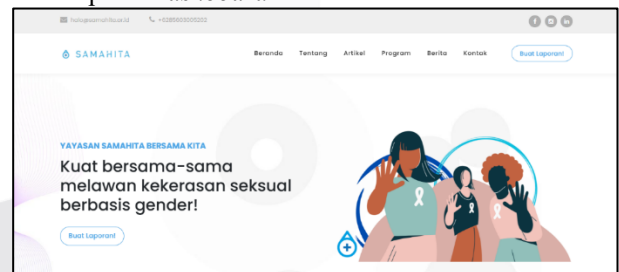
Algoritma sistem kerja website terdiri dari dua alur utama: User dan Admin. Pada sisi User, proses dimulai dengan mengakses dashboard publik untuk melihat

informasi, mengajukan permohonan penelitian, atau melaporkan kekerasan. Permohonan penelitian diarahkan ke Google Form dan selesai setelah pengajuan diterima. Untuk pelaporan kekerasan, sistem memeriksa status akun; jika belum ada, User harus registrasi dan menunggu verifikasi dari Admin. Setelah terverifikasi, User login, mengisi form pelaporan, dan menunggu dihubungi yayasan. Pada sisi Admin, proses dimulai dengan login ke dashboard untuk mengatur tautan permohonan penelitian, mengelola informasi yayasan, atau memproses laporan. Admin memverifikasi akun User, melihat daftar laporan, dan menghubungi korban untuk tindak lanjut. Alur ini memastikan interaksi User-Admin berjalan terstruktur, dari akses informasi hingga penanganan laporan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

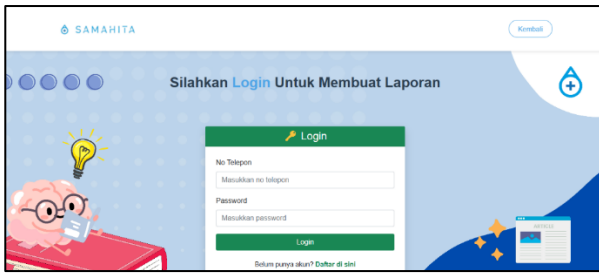
Implementasi dilakukan berdasarkan bentuk perancangan sistem yang telah disusun sebelumnya menggunakan metode *Waterfall*. Pengembangan *website Samahita Foundation* dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan, sesuai alur kerja dalam metode tersebut. *Website* ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP pada sisi *server*, serta HTML, CSS, dan Bootstrap untuk membentuk tampilan antarmuka yang responsif dan ramah pengguna. Basis data menggunakan MySQL untuk menyimpan seluruh informasi penting. Aplikasi dijalankan secara lokal menggunakan XAMPP sebagai lingkungan *server*, serta dirancang agar dapat diimplementasikan secara online menggunakan layanan hosting yaitu Hostinger. Sistem ini menghasilkan dua *dashboard*, yaitu *dashboard* publik untuk pengguna umum dan *dashboard* admin untuk pengelola konten dan data internal yayasan.

A. Tampilan *Dashboard* Publik

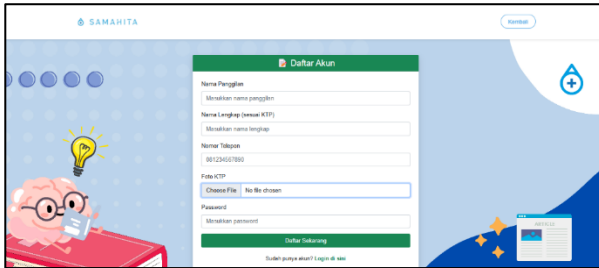


GAMBAR 7 Beranda Publik

Menampilkan halaman beranda *website* Samahita Foundation yang dirancang untuk pengguna umum. Tampilan beranda mencakup header dengan logo yayasan, menu navigasi utama, slogan yayasan, serta tombol untuk melakukan pelaporan kekerasan berbasis gender. Pada menu navigasi utama, ketika *user* menekan salah satu tombol yang ada, halaman akan otomatis menggulir ke bagian yang dituju. Serta pada tombol buat laporan, *user* akan otomatis berpindah ke halaman Google Form untuk mengisi formulir pelaporan, yang jawabannya akan tersimpan dan di proses oleh yayasan, khususnya Divisi Pendampingan.



GAMBAR 8 Login User Publik



GAMBAR 9 Register User Publik

Setelah User menekan tombol “Buat Laporan!”, User akan dialihkan ke halaman *login* sebelum mengisi form laporan. Jika *user* belum memiliki akun, maka *user* perlu *register* akun terlebih dahulu, kemudian menunggu verifikasi admin untuk bisa *login* kemudian melakukan pelaporan.



GAMBAR 10 Form Pelaporan

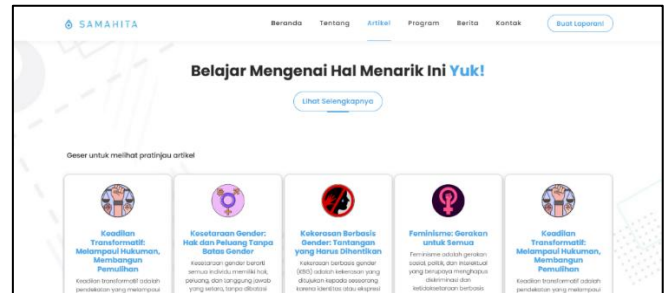
Setelah *user* berhasil login dengan akun yang sudah terverifikasi, *user* dapat melakukan pelaporan. Setelah *user* mengirimkan laporan, selanjutnya laporan akan masuk ke *list* laporan yang ada di halaman pelaporan *dashboard* admin. Kemudian akan dikoordinasikan secara internal, lalu pelapor akan dihubungi secara langsung oleh yayasan via *WhatsApp*.



GAMBAR 11 Profil Yayasan

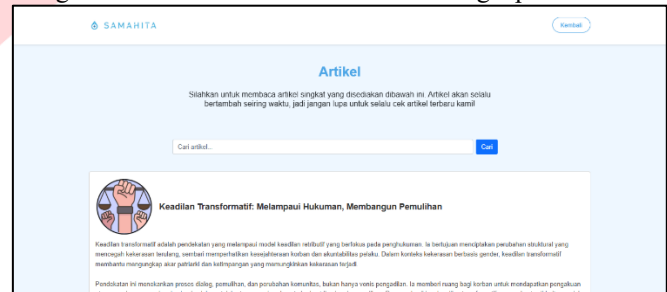
Halaman profil yayasan menyajikan informasi terstruktur mengenai *Samahita Foundation*, yang mencakup visi, misi, latar belakang pendirian, serta tujuan utama organisasi. Informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai peran dan komitmen yayasan dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan perlindungan terhadap korban kekerasan. Tampilan halaman ini dirancang dengan tata letak yang bersih, dilengkapi dengan gambar

pendukung yang merepresentasikan aktivitas yayasan, serta paragraf teks yang tersusun secara hierarkis untuk memudahkan navigasi dan pembacaan.



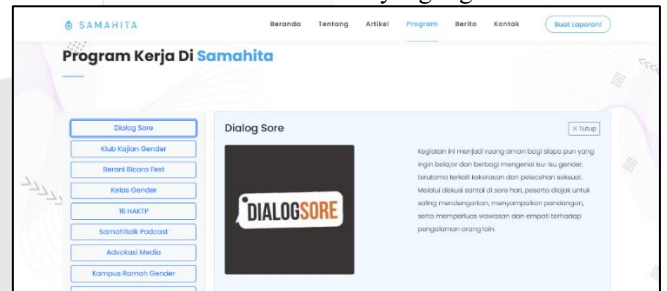
GAMBAR 12 Artikel Dashboard Publik

Halaman ini menunjukkan daftar artikel yang tersedia untuk publik. Artikel-artikel tersebut berisi materi edukasi tentang kesetaraan gender dan pencegahan kekerasan berbasis gender. Tampilan daftar artikel disajikan dalam bentuk kartu (*card*) dengan judul, gambar thumbnail, dan cuplikan teks. Dilengkapi juga dengan tombol untuk mengarahkan ke halaman bacaan artikel lengkap.



GAMBAR 13 Halaman Artikel Lengkap

Halaman ini menampilkan detail artikel keseluruhan yang ada pada *website*. Konten artikel ditampilkan secara lengkap dengan gambar pendukung, dan paragraf teks yang terstruktur. Disediakan juga kolom pencarian untuk memudahkan *user* mencari artikel yang ingin dibaca.



GAMBAR 14 Program Yayasan

Halaman program memuat daftar kegiatan atau inisiatif yang dilaksanakan oleh *Samahita Foundation*. Setiap program ditampilkan dalam format blok atau kartu yang mencantumkan nama program, deskripsi singkat, tujuan, serta gambar ilustrasi pendukung. Tujuan dari halaman ini adalah memberikan informasi yang jelas dan ringkas mengenai aktivitas yayasan yang dapat diikuti atau didukung oleh masyarakat umum. Pengguna dapat mengklik salah satu program untuk membuka detail lebih lengkap.



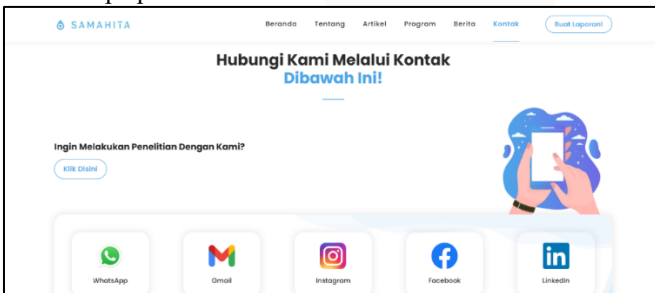
GAMBAR 15 Berita Terbaru

Halaman berita menyediakan informasi terbaru terkait kegiatan organisasi, kampanye, kolaborasi, maupun agenda publik lainnya yang telah atau akan diselenggarakan oleh yayasan. Berita disajikan dalam bentuk list atau susunan kartu, lengkap dengan judul, tanggal publikasi, dan kutipan isi sebagai ringkasan. *User* dapat menekan salah satu berita untuk membaca berita tersebut lebih lengkap.



GAMBAR 16 Pop-Up Berita

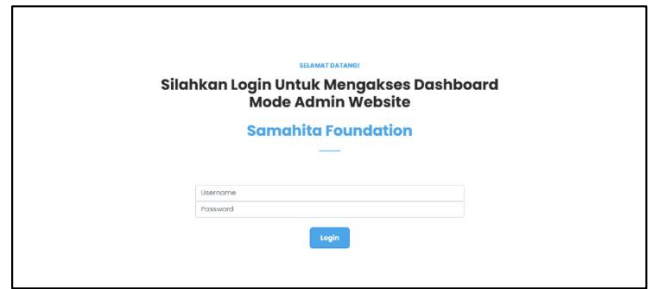
Ketika pengguna mengklik salah satu berita, akan muncul tampilan *pop-up* yang menampilkan isi berita secara keseluruhan. Di dalam *pop-up* ini, terdapat gambar utama, teks isi lengkap, serta informasi tambahan seperti lokasi, waktu pelaksanaan, atau narasumber yang terlibat. Desain *pop-up* ini dibuat agar pengguna tetap berada di halaman utama tanpa perlu diarahkan ke halaman baru.



GAMBAR 17 Pop-Up Berita

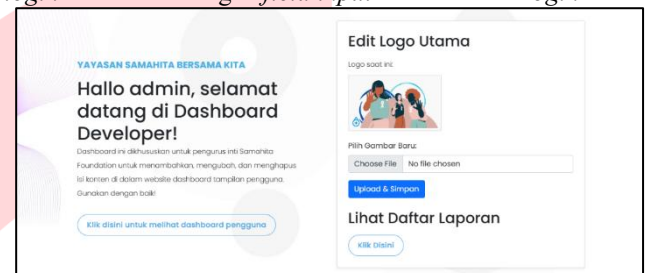
Halaman ini menampilkan informasi kontak resmi Samahita Foundation, seperti akun media sosial, alamat email, dan sarana komunikasi lain yang dapat digunakan oleh publik untuk menghubungi pihak yayasan. Selain itu, terdapat tombol akses ke formulir permohonan penelitian, yang memungkinkan peneliti atau mahasiswa untuk mengajukan izin penelitian terkait isu yang dibawa oleh yayasan. Tampilan kontak dibuat sederhana namun informatif, agar pengguna dapat dengan mudah melakukan komunikasi langsung dengan pihak organisasi.

B. Tampilan *Dashboard* Admin



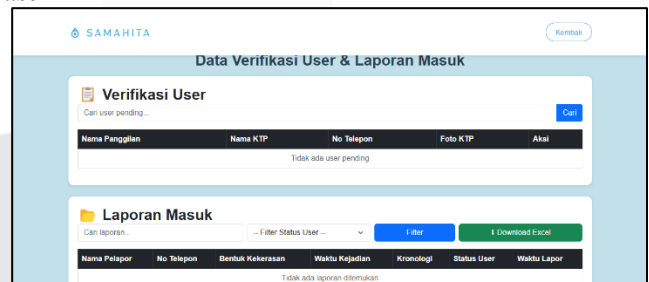
GAMBAR 18 Login Admin

Gambar ini memperlihatkan halaman *login* untuk admin yayasan. Admin harus memasukkan *username* dan *password* yang valid untuk mengakses *dashboard* admin. Tampilan *login* sederhana dengan *field input* dan tombol "Login".



GAMBAR 19 Beranda Dashboard Admin

Halaman ini merupakan tampilan awal setelah admin berhasil melakukan *login*. Pada beranda ini, terdapat tombol yang akan memindahkan ke *dashboard* publik dan menu navigasi cepat untuk mempercepat akses admin ke bagian halaman yang akan dikelola untuk mengatur berbagai konten dan pengaturan sistem. Lalu terdapat juga fitur untuk mengelola logo utama yang akan ditampilkan di *dashboard* publik serta daftar pelaporan ketika *user* membutuhkan verifikasi akun dan juga list pelaporan yang telah di sunting *user*.

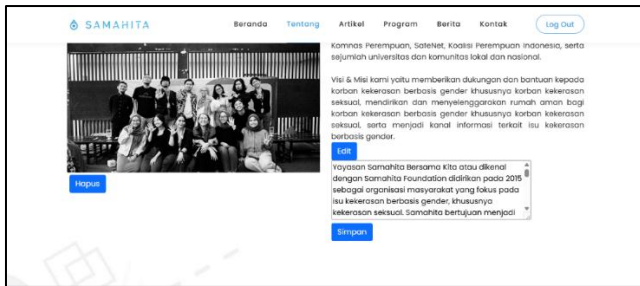


GAMBAR 20 Tampilan Halaman Pelaporan

Halaman ini untuk memantau verifikasi pengguna dan mengelola laporan yang masuk. Dengan fitur pencarian, filter, dan unduhan data, admin dapat memproses verifikasi serta menangani laporan secara lebih efisien.

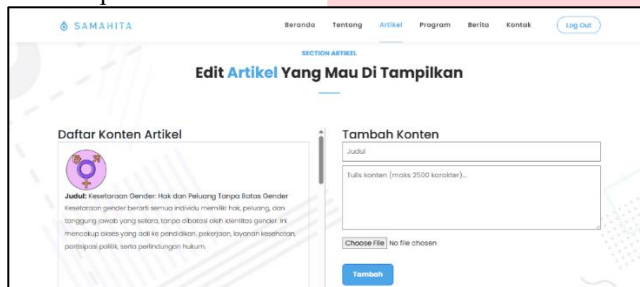


GAMBAR 21 Modifikasi Profil Yayasan 1



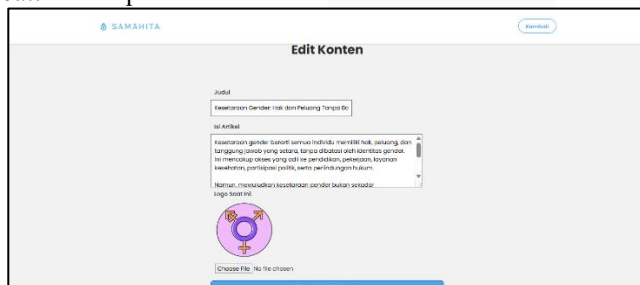
GAMBAR 22 Modifikasi Profil Yayasan 2

Halaman ini menunjukkan antarmuka pengelolaan profil yayasan, di mana admin dapat mengubah isi teks, menambahkan atau mengganti gambar, serta memperbarui informasi organisasi lainnya. Bagian ini memungkinkan admin memastikan bahwa informasi yang ditampilkan di halaman publik selalu akurat dan terkini.



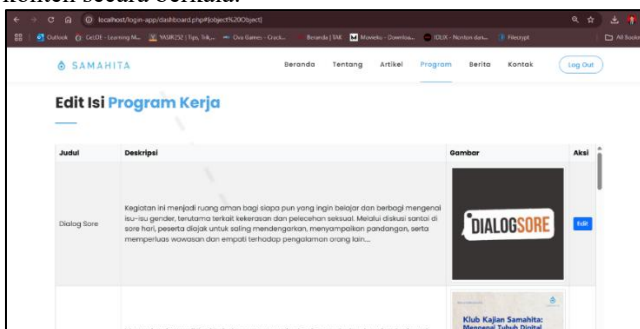
GAMBAR 23 Tambah Artikel

Antarmuka ini memperlihatkan daftar artikel yang telah dibuat sebelumnya, sekaligus menyediakan tombol “Tambah Artikel” untuk membuat konten baru. Admin dapat melihat preview singkat dari setiap artikel yang telah dipublikasikan, termasuk judul, cuplikan konten, dan opsi tindakan seperti *edit* atau *hapus*.



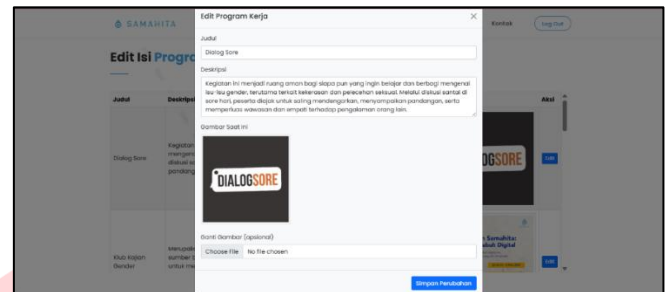
GAMBAR 24 Modifikasi Artikel

Halaman ini memungkinkan admin untuk mengubah isi konten artikel yang sudah ada. Admin dapat mengubah judul, isi artikel, gambar, serta kategori artikel. Tampilan editor yang *user-friendly* mempermudah admin dalam memperbarui konten secara berkala.



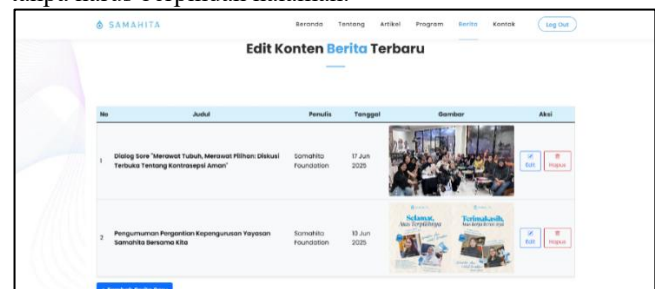
GAMBAR 25 Preview Program

Menampilkan daftar program yang telah diunggah ke sistem, lengkap dengan informasi singkat mengenai masing-masing program. Admin memiliki opsi untuk menambahkan program baru, melakukan perubahan, atau menghapus program yang tidak lagi relevan. Tampilan ini mendukung pengelolaan kegiatan yayasan secara dinamis.



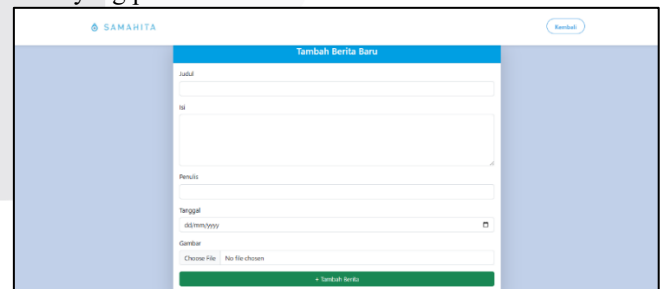
GAMBAR 26 Modifikasi Program

Pop-up ini muncul saat admin memilih opsi "Edit" pada salah satu program. Di dalamnya terdapat formulir yang dapat diisi untuk mengubah deskripsi program, mengganti gambar, atau memperbarui detail kegiatan lainnya. Fitur *pop-up* ini dirancang agar admin dapat melakukan perubahan tanpa harus berpindah halaman.



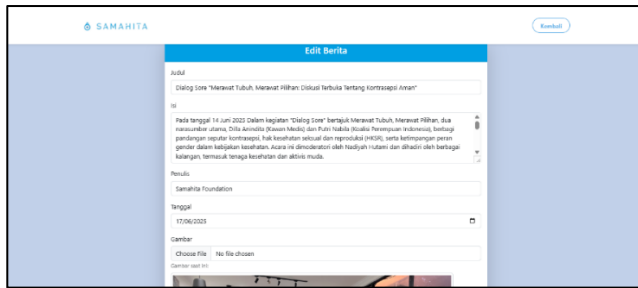
GAMBAR 27 Preview Berita

Halaman ini berisi daftar berita yang telah dipublikasikan, termasuk judul, tanggal unggah, dan status berita. Admin dapat memilih berita tertentu untuk diubah, dihapus, atau menambahkan berita baru. Berita yang ditampilkan di sini berkaitan dengan kegiatan yayasan, kampanye sosial, atau acara yang pernah dilaksanakan.



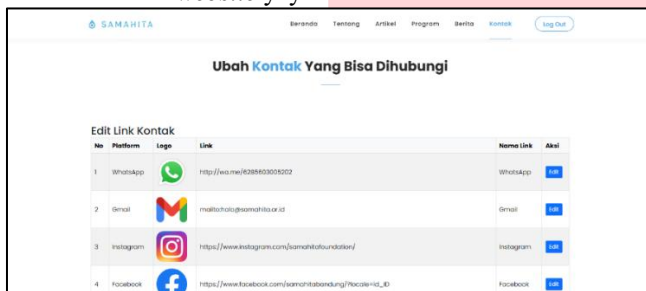
GAMBAR 28 Tambah Berita

Antarmuka ini memungkinkan admin membuat berita baru dengan mengisi data seperti judul, isi berita, gambar, dan informasi tambahan. Admin dapat langsung menyimpan atau mempublikasikan berita yang telah dibuat. Halaman ini dirancang agar admin dapat menyusun berita secara sistematis dan menarik sebelum dipublikasikan.



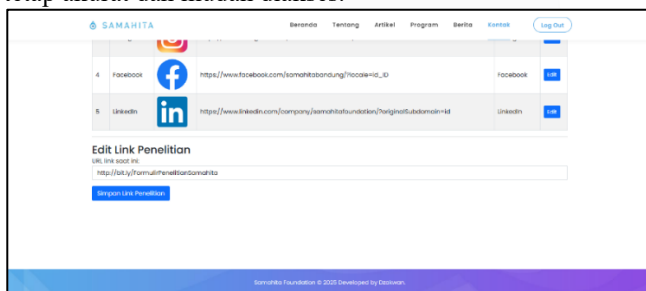
GAMBAR 29 Edit Berita

Jika ingin melakukan perubahan terhadap berita yang sudah ditayangkan, admin dapat mengakses halaman ini untuk mengubah isi, mengganti gambar, atau memperbarui status berita (misalnya: aktif, nonaktif). Dengan fitur ini, admin memiliki kontrol penuh terhadap informasi yang beredar melalui *website* yayasan.



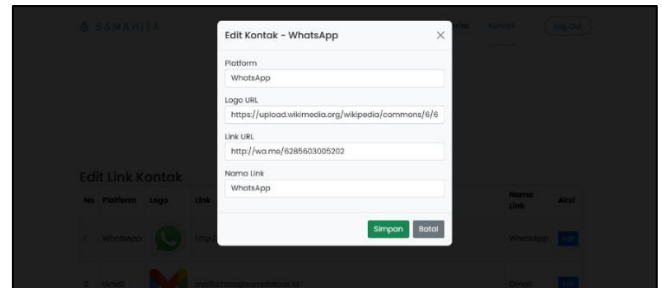
GAMBAR 30 List Preview Kontak

memperlihatkan halaman admin untuk mengelola informasi kontak yang dapat dihubungi oleh pengguna. Halaman ini menampilkan daftar platform seperti WhatsApp, Gmail, Instagram, dan Facebook dalam bentuk tabel, lengkap dengan logo, link, dan nama platform. Admin dapat mengubah setiap entri melalui tombol "Edit" yang tersedia. Tampilan ini mempermudah admin dalam memperbarui tautan kontak agar informasi yang disediakan kepada publik tetap akurat dan mudah diakses.



GAMBAR 31 Edit Link Penelitian

Masih pada bagian kontak, bagian ini digunakan untuk mengelola link formulir permohonan penelitian yang ditampilkan di halaman publik. Admin dapat mengganti tautan, dan memastikan bahwa tautan menuju formulir aktif dan valid. Hal ini memudahkan pihak luar, seperti akademisi atau mahasiswa, dalam mengajukan izin penelitian ke yayasan.



GAMBAR 32 Modifikasi Kontak

Saat admin memilih untuk memperbarui informasi kontak yayasan, akan muncul pop-up formulir berisi isian untuk alamat, nomor telepon, email, serta tautan media sosial yayasan. Pengelolaan informasi kontak melalui pop-up ini bertujuan mempercepat proses perubahan tanpa meninggalkan halaman utama dashboard admin.

C. Pengujian *Blackbox Testing*

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bebas dari kesalahan fungsional. Pengujian dalam proyek ini dibagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu pengujian fungsional (*blackbox testing*) dan pengujian dengan melibatkan pengguna langsung (*user testing*).

TABEL 1 *Blackbox Testing User*

Skenario Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Beranda	User dapat mengakses web pada halaman beranda.	Berhasil
Tombol laporan	User dapat mengakses formulir Google Form yang disediakan melalui tombol "Buat Laporan!".	Berhasil
Tentang	User dapat melihat profil singkat yayasan.	Berhasil
Artikel	User dapat melihat artikel singkat di halaman utama dan mengakses halaman artikel lengkap serta menggunakan kolom pencarian.	Berhasil
Program	User dapat melihat beberapa program yang ditampilkan.	Berhasil
Berita	User dapat melihat beberapa berita yang ditampilkan melalui pratinjau dan kotak <i>pop-up</i> .	Berhasil
Tombol Penelitian	User dapat mengakses halaman formulir Google Form untuk membuat permohonan penelitian.	Berhasil
Kontak	User dapat melihat dan mengakses kontak yang disediakan dalam halaman kontak.	Berhasil

TABEL 2 *Blackbox Testing Admin*

Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Login	Admin dapat login dan diarahkan ke halaman beranda.	Berhasil
Beranda	Admin dapat mengakses web pada halaman beranda untuk mengatur logo utama dan link untuk user melakukan pelaporan.	Berhasil
Tentang	Admin dapat mengatur deskripsi dan gambar pada profil yayasan yang akan ditampilkan di dashboard publik.	Berhasil
Artikel	Admin dapat melihat pratinjau artikel yang sudah ada serta menambahkan, mengubah, dan mengurangi isi artikel.	Berhasil
Program	Admin dapat melihat daftar program serta mengubah isi program yang telah ada.	Berhasil
Berita	Admin dapat melihat pratinjau artikel yang sudah ada serta menambahkan, mengubah, dan mengurangi isi berita.	Berhasil
Link Penelitian	Admin dapat mengonfigurasi link yang akan digunakan untuk user melakukan permohonan penelitian.	Berhasil
Kontak	Admin dapat mengatur kontak yang dapat dihubungi oleh user.	Berhasil
Logout	Admin dapat keluar dari sesi dashboard admin.	Berhasil

D. Pengujian Kuesioner Online

Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada masyarakat umum. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja website Samahita Foundation berdasarkan empat indikator utama yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu efisiensi proses, aksesibilitas & interoperabilitas, keandalan sistem, serta kemudahan penggunaan (*usability*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas terhadap performa sistem yang ditampilkan melalui tabel berikut:

TABEL 3 Hasil Pre-Test

No	Parameter Kinerja	Skor Rata-rata
1.	Pentingnya keberadaan website advokasi kesetaraan gender	8,73

No	Parameter Kinerja	Skor Rata-rata
2.	Kebutuhan fitur pelaporan korban kekerasan berbasis gender	9,18
3.	Kebutuhan fitur edukasi (artikel, informasi umum, hotline)	8,36
4.	Kebutuhan fitur edukasi (artikel, hotline, dan lainnya)	8,73
5.	Harapan memperluas jangkauan advokasi Samahita Foundation	9,27

Mayoritas responden sangat mendukung pengembangan website advokasi kesetaraan gender ini, terutama fitur pelaporan korban kekerasan dan potensi dampak positifnya bagi jangkauan layanan Samahita Foundation. Semua aspek mendapat skor tinggi, menunjukkan kesiapan komunitas untuk menerima dan memanfaatkan platform ini.

TABEL 4 Hasil Post-Test

No	Parameter Kinerja	Skor Rata-rata
1.	Manfaat website untuk advokasi	8,89
2.	Efektivitas fitur pelaporan	9,00
3.	Kecukupan konten edukasi	8,89
4.	Keamanan & kerahasiaan data	9,22
5.	Dampak positif website	9,22

Hasil *post-test* menunjukkan seluruh aspek mendapat nilai tinggi, antara 8,89 hingga 9,22. Keamanan data dan dampak positif website menjadi aspek tertinggi (9,22), menandakan kepercayaan dan apresiasi tinggi pengguna. Manfaat website dan kelayakan konten edukasi sedikit lebih rendah (8,89) namun tetap sangat baik. Secara keseluruhan, website dinilai efektif, aman, dan berkontribusi signifikan bagi advokasi kesetaraan gender.

TABEL 5 Hasil Kuesioner Online

Parameter Kinerja	Skor Rata-rata
Efisiensi Proses	8.98
Aksesibilitas & Interoperabilitas	9.07
Keandalan Sistem	8.93
Kemudahan Penggunaan (<i>Usability</i>)	8.98

Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap keempat aspek tersebut, dengan skala 1 (sangat buruk) hingga 10 (sangat baik).

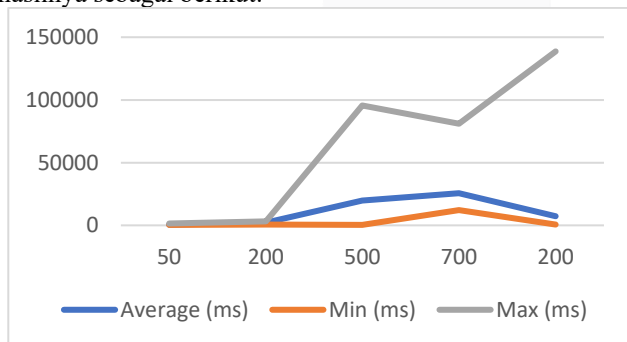
E. Load dan Performance Testing dengan Jmeter

Berikut ini adalah hasil pengujian *load testing* dan *performance testing* menggunakan JMeter dengan skenario jumlah user 50, 100, 150, 180, dan 200 dalam bentuk tabel dan grafik.

TABEL 6 Hasil Load dan Performance Testing

Parameter	50 User	200 User	500 User	700 User	1000 User
Average (ms)	574	2080	1972	2563	7363
Min (ms)	347	667	464	1216	756
Max (ms)	1487	3221	9558	8112	1386
Error%	0%	0%	15.83 %	30%	98.70 %
Throughput	29.1	56.0	9.7	8.6	7.2
Received KB/s	1080.22	2052.09	305.73	230.90	22.32
Sent KB/s	7.92	14.23	2.28	1.86	0.15
Avg. Bytes	3749	3749	3215	2742	3173
	8.2	8.4	2.9	0.8	1

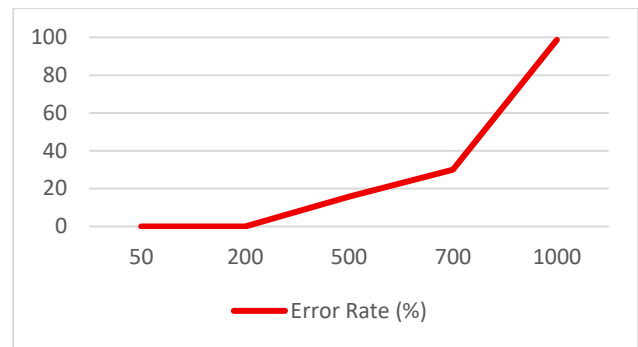
Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasilnya sebagai berikut:



GAMBAR 27 Grafik Average, min, dan max

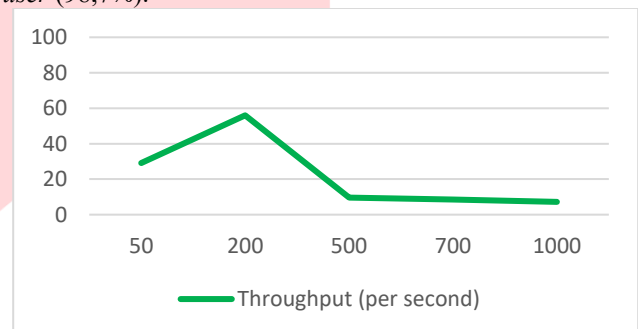
Waktu respons rata-rata server cepat pada 50 dan 200 user (574 ms dan 2080 ms), namun meningkat tajam pada 500 dan 700 user, menandakan gejala *overload*. Pada 1000 user, waktu respons turun kembali, kemungkinan karena banyak permintaan gagal diproses.

Waktu respons tercepat stabil di bawah 1 detik hingga 500 user, tetapi melonjak menjadi 12 detik pada 700 user. Waktu respons terlama naik drastis pada 500 user (95 detik) dan 1000 user (138 detik), menunjukkan adanya permintaan yang sangat lama diproses akibat *bottleneck* sistem.



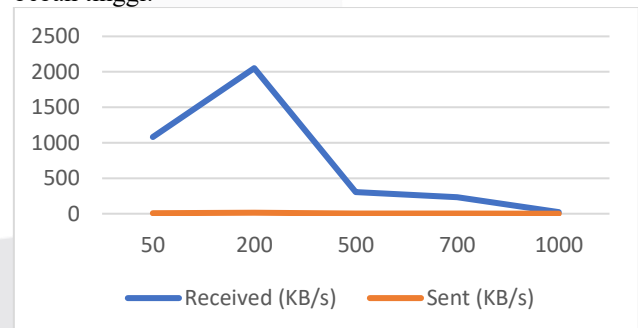
GAMBAR 28 Grafik Error Rate

Tidak ada *error* pada 50 dan 200 user, tetapi mulai muncul *error* 15,83% pada 500 user, meningkat menjadi 30% di 700 user, dan hampir semua *request* gagal pada 1000 user (98,7%).



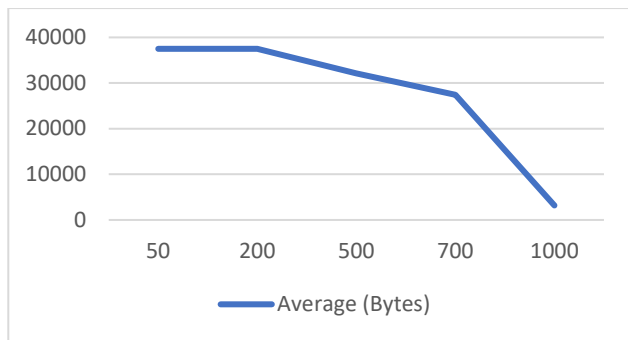
GAMBAR 29 Grafik Throughput

Throughput meningkat dari 50 ke 200 user, namun menurun tajam mulai 500 user, mengindikasikan server kehilangan kemampuan memproses *request* secara efisien di beban tinggi.



GAMBAR 30 Grafik Received dan Sent

Data masuk tertinggi dicapai pada 200 user (2052 KB/s) sebelum turun drastis di 500 user dan seterusnya, menandakan kemampuan transfer data menurun saat beban tinggi. Kecepatan data keluar mengikuti pola serupa dengan data masuk, meningkat hingga 200 user lalu anjlok drastis pada 500 user ke atas.



GAMBAR 31 Grafik Average

Ukuran rata-rata data per respons stabil di kisaran 27–37 KB hingga 700 user, namun anjlok pada 1000 user menjadi hanya 3 KB, menunjukkan banyak respons yang tidak lengkap atau gagal.

Kesimpulannya, sistem berfungsi optimal hingga 200 user dengan waktu respons, throughput, dan transfer data yang masih tergolong stabil serta tanpa error. Namun, pada 500 user mulai terlihat penurunan performa yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya waktu respons, munculnya error, dan turunnya throughput. Kondisi ini semakin memburuk pada 700 user, dan pada 1000 user hampir seluruh permintaan gagal diproses (98,7% error) dengan throughput dan transfer data yang sangat rendah. Dengan demikian, batas maksimal beban yang dapat ditangani sistem secara efisien berada pada kisaran 200 user, sedangkan di atasnya performa sistem menurun drastis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website Samahita Foundation berhasil dikembangkan sebagai media advokasi kesetaraan gender yang efektif. Website ini dilengkapi dengan fitur utama berupa pelaporan kekerasan berbasis gender, penyajian profil yayasan, artikel edukasi, berita, serta program-program terkait, sehingga mampu mendukung kegiatan advokasi dan pelayanan publik secara digital. Hasil pengujian menggunakan Blackbox Testing, kuesioner online, serta pengujian performa melalui Load Testing dan Performance Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Keberhasilan ini menandakan bahwa sistem yang dibangun mampu memenuhi kebutuhan pengguna, mendukung pendampingan korban, serta meningkatkan efektivitas komunikasi dan transparansi yayasan. Dengan demikian, seluruh tujuan proyek akhir, baik dari sisi perancangan maupun implementasi sistem, telah tercapai dengan optimal.

REFERENSI

- [1] Komnas Perempuan, "Catatan Tahunan 2023: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2023," Komnas Perempuan, Jakarta, 2024.
- [2] Detik Jabar, "DP3A Kota Bandung Sebut Tren Kekerasan Pada Perempuan Meningkat," Detik Jabar, 28 November 2023. [Online]. Available: [https://www.detik.com/jabar/berita/d-7059394/dp3a-kota-bandung-sebut-tren-kekerasan-](https://www.detik.com/jabar/berita/d-7059394/dp3a-kota-bandung-sebut-tren-kekerasan-pada-perempuan-meningkat?utm_source=chatgpt.com)
- [3] P. Probolaksono, "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di LSM Rifka Annisa," *Journal of Society and Continuing Education*, vol. 4, no. 1, pp. 500-511, 2023.
- [4] F. Ramadanti, H. Sazali and F. D. I. Peranginangin, "Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, vol. 3, no. 5, pp. 288-294, 2021.
- [5] Putri and Wijayanti, *Praktik Akuntabilitas dan Keberlanjutan Organisasi Nirlaba di Indonesia: Analisis Situs Web*, Malang: Universitas Brawijaya, 2023.
- [6] M. Suddul and Geerish, "An Enhanced Freelancer Management System with Machine Learning-based Hiring," *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities*, vol. 9, no. 3, pp. 34-41, 2022.
- [7] H. O. Sharif, K. H. A. Faraj, K. H. Ahmed, T. N. A. Al-Attar, W. M. Hameed and A. B. Kanbar, "Response Time Analysis for XAMPP Server based on Different Versions of Linux Operating System," *The Scientific Journal of Cihan University-Sulaimaniya*, vol. IV, pp. 102-114, 2021.
- [8] K. Kawamura and A. Yamamoto, "HTML-LSTM: Information Extraction from HTML Tables in Web Pages using Tree-Structured LSTM," *arXiv preprint*, 2024.
- [9] I. Permatahati, Y. W. S. Putra and N. A. Ulun, "Implementation of the Bootstrap Framework in Creating an Informative Website and Registration at the Veterinary Clinic," *Jurnal Riset Sistem dan Teknologi Informasi (RESTIA)*, vol. 1, no. 1, pp. 34-43, 2023.
- [10] Fandopa and Santoso, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Percetakan pada Gajayana," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 6, no. 11, pp. 5371-5379, 2022.
- [11] B. Rawat, S. Purnama and M. , "MySQL Database Management System (DBMS) On FTP," *International Journal of Cyber and IT Service Management (IJCITSM)*, vol. 1, no. 2, pp. 173-179, 2021.
- [12] I. Pangestu, "Mengenal Apa itu Hostinger, Proses dan Perkembangan Hostinger di Indonesia," Idmetafora, 23 September 2022. [Online]. Available: <https://idmetafora.com/news/read/1700/Mengenal-Apa-itu-Hostinger-Proses-dan-Perkembangan-Hostinger-di-Indonesia.html>. [Accessed 17 Juni 2025].
- [13] I. Indridanto, "Performance testing on web information system using Apache JMeter and BlazeMeter," *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, vol. VII, pp. 138-149, 2023.

- [14] Z. Ismail, M. P. Lestari, P. Rahayu and F. N. Eleanora, "Kesetaraan Gender Ditinjau dari Sudut Pandang Normatif dan Sosiologis," *SASI*, vol. 26, no. 2, pp. 154-161, 2020.
- [15] L. Rahmawati, W. Hasanah, M. Agustin, F. A. Putri and F. Faruq, "Stereotipe Gender dan Kesejahteraan

Perempuan," *Ijouis: Indonesia Journal of Gender Studies*, vol. 4, no. 2, 2023.

